

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM DENGAN
FAKTOR KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

WILIS NIKEN

NPM. 22001082080



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi, pemahaman teknologi informasi dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada pelaku UMKM di Dinoyo Kota Malang serta untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi dan pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap ketidakpastian lingkungan pada pelaku UMKM di Dinoyo Kota Malang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi, pemahaman teknologi informasi sedangkan Variabel dependennya adalah penerapan SAK EMKM. Jenis ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka dan bilangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di sekitar Dnoyo kota Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*, jumlah responden yang digunakan adalah 120 pelaku UMKM. Hipotesis diuji menggunakan analisis statistik deskriptif, uji instrumen, uji model struktural, dan pengujian hipotesis menggunakan alat bantu SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM, variabel pemahaman teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM, variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM, variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakpastian lingkungan, variabel pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap ketidakpastian lingkungan, variabel Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM melalui Ketidakpastian lingkungan sebagai mediator dan variabel Pemahaman teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM melalui ketidakpastian lingkungan sebagai mediator.

Kata kunci : pemahaman akuntansi, pemahaman teknologi informasi, penerapan SAK EMKM, ketidakpastian lingkungan

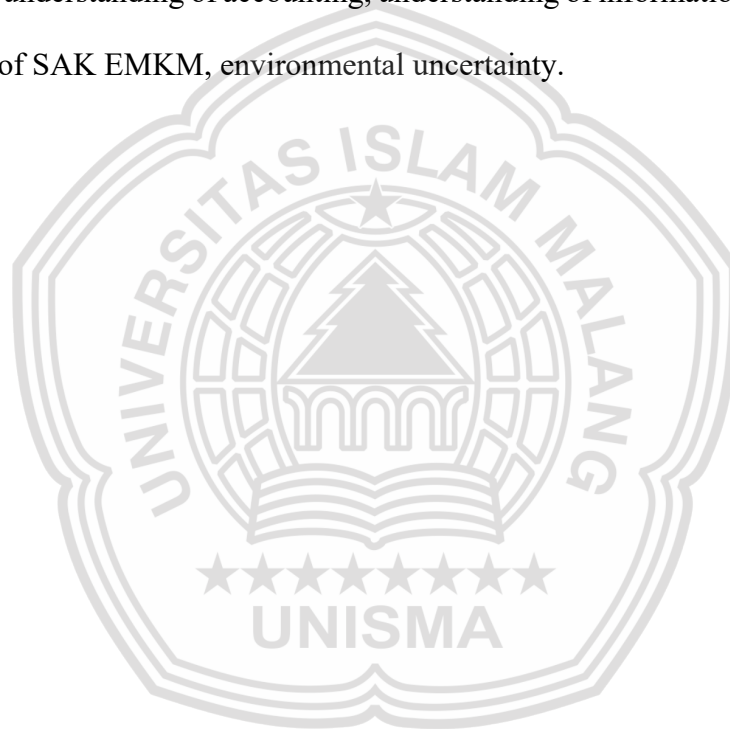


ABSTRACT

This study aims to determine whether accounting understanding, information technology understanding, and environmental uncertainty influence the implementation of SAK EMKM among UMKM in Dinoyo, Malang City, and to determine whether accounting understanding and information technology understanding influence environmental uncertainty among UMKM in Dinoyo, Malang City. The independent variables in this study are accounting understanding, information technology understanding, while the dependent variable is the implementation of SAK EMKM. This type of research is quantitative research because the data used are in the form of numbers and figures. The data source in this study is primary data with a data collection method in the form of a questionnaire. The population in this study is UMKM around Dinoyo, Malang City. The data collection technique uses purposive sampling, the number of respondents used is 120 UMKM. The hypothesis is tested using descriptive statistical analysis, instrument testing, structural model testing, and hypothesis testing using the SmartPLS tool. The results of the study indicate that the Accounting understanding variable does not have a significant effect on the Implementation of EMKM SAK, the information technology understanding variable has a significant effect on the implementation of EMKM SAK, the environmental uncertainty variable has a significant effect on the implementation of EMKM SAK, the accounting understanding variable does not have a significant effect on environmental uncertainty, the information technology understanding variable has an effect on environmental uncertainty, the accounting understanding variable does not have a

significant effect on the Implementation of EMKM SAK through environmental uncertainty as a mediator and the information technology understanding variable has a significant effect on the implementation of EMKM SAK through environmental uncertainty as a mediator.

Keywords: understanding of accounting, understanding of information technology, application of SAK EMKM, environmental uncertainty.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang yang fokus pada pembangunan dan peningkatan ekonomi. Salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia sangatlah signifikan, mencakup sekitar 99% dari total unit usaha di negara ini. Pada tahun 2023, jumlah pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta, menunjukkan kontribusi yang luar biasa terhadap struktur Ekonomi Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap pendapatan Domestik Bruto (PDB) mencapai 61%, setara dengan Rp9.580 triliun(<https://kadin.id/:2023>). Hal ini menegaskan bahwa UMKM bukan hanya menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Yolanda (2024), UMKM memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan ekonomi Indonesia. UMKM memiliki jumlah yang sangat banyak dan telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Dengan adanya Undang-Undang ini UMKM mendapatkan perlindungan hukum yang baik. Saat ini pelaku ekonomi khususnya pelaku UMKM harus mempunyai strategi yang kuat agar produk atau jasa yang dijual bisa diminati dan dikonsumsi oleh Masyarakat. Hal ini perlu adanya pemberdayaan UMKM, sehingga UMKM yang berada di Indonesia mampu menghasilkan produk-produk unggulan yang mampu bersaing dengan Perusahaan industri yang sudah besar, baik di Indonesia atau luar negeri seperti meningkatkan inovasi produk, jasa, kualitas dan pelayanan dengan

memanfaatkan bahan yang mudah didapat dengan biaya yang relatif rendah, pengembangan sumber daya manusia dengan cara melakukan pelatihan bagi pelaku UMKM agar mampu meningkatkan kreativitas, mempelajari teknologi dan melakukan penjualan secara offline atau melalui media online. Seiring berkembangnya UMKM di Indonesia, ikatan Akuntan Indonesia telah mengembangkan Standar Akuntansi Keuangan untuk diterapkan oleh badan usaha. Pada awalnya SAK pada UMKM di Indonesia adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) hasil dari adopsi IFRS untuk UKM, SAK ETAP tidak berbeda pada SAK umum bagi Perusahaan besar ataupun yang sudah *go public*. UMKM sebagai entitas kecil yang belum memiliki akuntabilitas publik dalam penerapan SAK ETAP. *Salmiah et al (2015)* menyatakan bahwa 83% UMKM tidak memahami isi SAK ETAP dan 70% UMKM tidak memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan tidak lengkap karena kurangnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran. Pentingnya dalam penerapan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku pada UMKM, terutama dalam penyusunan laporan keuangan untuk mendapatkan informasi kegiatan usaha dalam satu periode.

SAK EMKM dapat menyederhanakan prosedur pelaporan keuangan untuk para pelaku UMKM, agar mereka dapat berkontribusi secara efektif dengan pertumbuhan bisnis mereka. Maka dari itu, pentingnya penerapan SAK EMKM yang efisien. Namun kesenjangan pengetahuan yang signifikan di kalangan UMKM mengenai SAK EMKM, UMKM perlu pemahaman secara memadai agar

penerapannya sebagai landasan penyusunan laporan keuangan. Menurut *Sulistiyowati et al., (2021)* laporan keuangan Usaha Kecil Menengah (UMKM) masih sangat sederhana, biasanya hanya mencatat transaksi-transaksi yang sering terjadi pada UMKM yang belum memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Meskipun UMKM memiliki potensi yang besar, namun UMKM masih belum mengantisipasi sepenuhnya terhadap tantangan bisnis yang sangat dinamis. Hal tersebut membuat UMKM tidak mampu berperan secara optimal.

Sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM yaitu antara lain permodalan, pengelolaan, dan penyusunan laporan keuangan. Untuk membangun pengembangan para pelaku UMKM membutuhkan dana yang berasal dari pihak pemerintah. Pemerintah Indonesia telah memberikan bantuan pendanaan kepada para UMKM yang dikenal dengan program pembiayaan UMKM berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bertujuan untuk membantu UMKM untuk meningkatkan usahanya. Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang seharusnya dapat dijadikan solusi pembiayaan modal bagi UMKM ternyata masih dibawah target (*Kurniawansyah, 2016*). Hal ini dikarenakan rendahnya penerapan praktek akuntansi pada UMKM, yang menyebabkan UMKM sulit menyediakan informasi akuntansi terkait kondisi usahanya kepada pihak penyalur KUR. Setiap penyedia kredit memiliki prosedur dan persyaratan yang harus dijalankan dan dipenuhi. Salah satu syarat yang harus disediakan yaitu adanya data keuangan. Pihak lain yang membantu UMKM untuk mendapatkan modal yaitu dengan mendapatkan pinjaman dari Bank, namun dalam pengajuan pinjaman yang dilakukan oleh UMKM ditolak oleh pihak Bank karena tidak adanya laporan

keuangan yang menjadi salah satu syarat pengajuan pinjaman.

Adanya kesenjangan dalam standar akuntansi bagi UMKM membuat Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) mengembangkan standar akuntansi untuk memenuhi kebutuhan UMKM dan dapat mendukung kemajuan UMKM di Indonesia. Pada tahun 2016, DSAK IAI mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2018 sebagai Upaya mendukung kemajuan perekonomian Indonesia. SAK EMKM bertujuan mendorong dan memberikan kemudahan dalam pelaporan keuangan UMKM. Banyak penelitian yang menyimpulkan bahwa Sebagian UMKM belum menerapkan SAK ETAP dengan baik, karena UMKM menganggap SAK ETAP rumit dan tidak sesuai pada pelaporan keuangan UMKM (IAI, 2016).

Permasalahan lain pada UMKM yaitu masalah pada pengelolaan keuangan. Pada saat usaha dapat berjalan dengan baik dan berkembang, namun para pelaku usaha belum memiliki pembukuan yang baik, sehingga akan sulit untuk menganalisis trend bisnis, arus kas dan tingkat perkembangan usaha. Pada sisi Bank, Bank Indonesia melihat UMKM adalah pasar potensial bagi industri keuangan, termasuk dalam alokasi pembiayaan oleh perbankan. Pendanaan dari perbankan atau industri keuangan tersedia secara luas namun sulit diperoleh karena tidak bisa memenuhi persyaratan administratif dan teknis bagi UMKM. Pada umumnya bank akan memerlukan laporan keuangan yang memberikan informasi dan pertimbangan pada kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman. Akan tetapi banyak pelaku UMKM yang tidak dapat memenuhi persyaratan disebabkan

kurangnya pengetahuan akuntansi dan pelaporan keuangan. Secara umum Kota Malang merupakan salah satu kota pelajar dengan Universitas terbaik yang banyak diminati oleh para mahasiswa untuk menetap sementara. Hal tersebut menyebabkan banyak yang mendirikan usaha untuk membantu kehidupan mahasiswa seperti rumah kos, usaha laundry, usaha fotocopy dan ATK, rumah makan dan Swalayan. Untuk melihat kemajuan UMKM di Malang maka memerlukan persyaratan dari SAK EMKM. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang tahun 2024 menunjukkan UMKM di Kota Malang mencapai 21.270 unit. Di Kabupaten Malang, hingga bulan November 2024 sudah ter data lebih dari 56% dari target 104 ribu UMKM, sedangkan di Kota Malang, hingga Oktober 2024, Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang telah membina sekitar 27 ribu UMKM. Pada perkembangan UMKM di Malang menghadapi permasalahan, pada permasalahan di internal yaitu pengetahuan penggerak UMKM mengenai teknologi produksi terbaru dan cara menjalankan *quality control* terhadap produk yang masih kurang. Yang kedua adalah penggerak UMKM pada kebutuhan pasar yang belum mampu menangkap apa yang dibutuhkan dipasar. Yang ketiga yaitu penggerak UMKM masih mengandalkan pemasaran produk dari media sosial sebagai alat pemasaran. Pada sisi kuantitas penggerak UMKM belum melibatkan banyak tenaga kerja karena keterbatasan dalam membayar karyawan. Saat ini UMKM di kota Malang belum menerapkan SAK EMKM dalam laporan keuangan dengan permasalahan dari sumber daya manusia yang belum memahami pelaporan keuangan dan pemahaman teknologi. Oleh karena itu, saya melakukan penelitian mengenai topik

ini. Peneliti tertarik untuk menjadikan Kota Malang sebagai lokasi penelitian.

Dari latar belakang SAK EMKM yang dikeluarkan oleh IAI yang berlaku efektif per satu Januari tahun 2018 serta pentingnya dalam penerapan praktik Akuntansi yang selaras dengan SAK EMKM agar usaha kecil menengah, peneliti terdorong agar melaksanakan penelitian dengan judul sebagai berikut:” Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemahaman Teknologi Informasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Dengan Faktor Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Mediasi”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada pelaku UMKM di Dinoyo Kota Malang ?
2. Apakah pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada pelaku UMKM di Dinoyo Kota Malang ?
3. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada pelaku UMKM di Dinoyo Kota Malang ?
4. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap ketidakpastian lingkungan pada pelaku UMKM di Dinoyo Kota Malang ?
5. Apakah pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap ketidakpastian lingkungan pada pelaku UMKM di Dinoyo Kota Malang?
6. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM dimediasi ketidakpastian lingkungan pada pelaku UMKM di Dinoyo Kota Malang ?
7. Apakah pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan

SAK EMKM dimediasi ketidakpastian lingkungan pada pelaku UMKM di
Dinoyo Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah::

1. Untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada pelaku UMKM di Dinoyo Kota Malang.
2. Untuk mengetahui apakah pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada pelaku UMKM di Dinoyo Kota Malang
3. Untuk mengetahui apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada pelaku UMKM di Dinoyo Kota Malang
4. Untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap ketidakpastian lingkungan pada pelaku UMKM di Dinoyo Kota Malang
5. Untuk mengetahui apakah pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap ketidakpastian lingkungan pada pelaku UMKM di Dinoyo Kota Malang.
6. Untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM dimediasi ketidakpastian lingkungan pada pelaku UMKM di Dinoyo

Kota Malang

7. Untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM dimediasi ketidakpastian lingkungan pada pelaku UMKM di Dinoyo Kota Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait yaitu :

1. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dalam meningkatkan dan penyusunan kebijakan dalam praktek akuntansi pada pelaku UMKM.
2. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah ilmu dan mempraktekkan pengetahuan dalam penerapan SAK EMKM
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat digunakan sebagai sarana melakukan penelitian serta menambah wawasan terhadap pelaporan keuangan dan penerapan SAK EMKM pada UMKM,

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel Pemahaman akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap penerapan SAK EMKM, H1 ditolak.
2. Variabel Pemahaman teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM.
3. Variabel Ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM.
4. Variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakpastian lingkungan.
5. Variabel pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap ketidakpastian lingkungan.
6. Variabel Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM melalui Ketidakpastian lingkungan sebagai mediasi.
7. Variabel Pemahaman teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM melalui ketidakpastian lingkungan sebagai mediasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang di hadapi seperti berikut:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner secara langsung yaitu membutuhkan banyak waktu untuk menyebar kuesioner kepada pemilik UMKM sehingga pengolahan data juga membutuhkan banyak waktu.
2. Keterbatasan penelitian ini juga terhadap ruang lingkup penelitian yang hanya di daerah Dinoyo-Malang

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah metode pengambilan data yang digunakan selain kuesioner seperti wawancara langsung atau mendistribusikan kuesioner secara online karena dapat mengambil informasi dengan cepat dan tidak banyak menyita waktu.
2. Memperluas lokasi penelitian agar data yang di dapatkan lebih valid dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (2005). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol. 50, h.179-211.

Amanda, A. T., & Rialdy, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada Umkm Kota Dumai. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(1), 1812-1829. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3916/1755>

Asrori, Asrori, and Frandi Charisma. (2019). "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Usaha Kecil Berbasis Technology Acceptance Model (TAM) dengan Ukuran Usaha sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 5.(2),1-10
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/1995/1459>

Arlangga Cahyo Gumelar Herdianto, & R. Sjarief Hidajat. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pemahaman Teknologi Informasi dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM : Studi Kasus UMKM di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(12), 5179–5196. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i12.5184>

Atmaja, Rosko, I. Wayan Ramantha, and I. Wayan Suartana. (2017). "Pengaruh Minat Belajar Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Pemoderasi." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6(5).

Candra, M., Rahayu, R., & Yohana, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan bisnis sebagai variabel moderasi (pada Ukm di Kota Padang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 353-360. <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/146/0>

- Daniyah, Wati dan Tarmidi, Deden. (2023). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal of Research and Community Service*, 4(8) <https://id.scribd.com/document/810189335/543-Article-Text-4628-1-10-20230814-id>
- Darmasari, L. B. (2020). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Pemahaman Akuntansi, dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), eISSN:2614–1930. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Slak/article/view/25932>
- Erawati, Teguh, and Susanti Susanti. (2020). "Implementasi SAK EMKM pada UMKM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi." *Jurnal Economica* 10(1), 22- 36.
- Faizal, Annisa, Jamaluddin Majid, and Namla Elfa Syariati. (2023). "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sosialisasi dan Teknologi Informasi terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan menengah pada UMKM di Kota Bone." *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review* 4(1): 1-12. DOI: [10.24252/isafir.v4i1.30888](https://doi.org/10.24252/isafir.v4i1.30888)
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. *Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). *Semarang: BPFE Undip*.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hawa E, N. L. 2019. Analisis Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Pada Usaha Kecil Menengah Di Malang. *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (SENMEA) IV* 4(1):224–234.
- Holisoh, Siti, and Robiur Rahmat Putra. (2022). "Faktor-Faktor Penentu Kinerja UMKM Di Kelurahan Lagoa: Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 20(1), 105-123. <https://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/4398>
- Indianty, Peggy. (2019). "Kesiapan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Tenun Ikat di Kota Kediri. "Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 7(1), 155-175.
- Ishak, (2008). Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi repository.unisma.ac.id Perpustakaan dan Informasi, Vol. 4 No. 2.

Janrosl, Viola Syukrina E. (2018). "Analisis persepsi pelaku umkm dan sosialisasi sak emkm terhadap diberlakukannya laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM: persepsi pelaku UMKM, sosialisasi SAK EMKM dan penggunaan SAK EMKM persepsi pelaku UMKM, sosialisasi SAK EMKM dan penggunaan SAK EMKM." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 11(2), 97-

105. <https://www.neliti.com/id/publications/443311/analisis-persepsi-pelaku-umkm-dan-sosialisasi-sak-emkm-terhadap-diberlakukannya>

Khoirunnisa, N., & Kosadi, F. (2025). Penaruh pemahaman akuntansi, sosialisasi SAK

EMKM dan Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Widya*, 6(1), 1-12.

DOI: <https://doi.org/10.54593/awl.v6i1.442>

Kresnandra, Anak Agung Ngurah Agung, and I. Wayan Gde Wahyu Purna Anggara. (2020). "Moderasi Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Pembelajaran terhadap Pengaruh Minat Belajar pada Tingkat Pemahaman Akuntansi."

Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM.

Jurnal Akunida, 4(2), <https://ojs.unida.ac.id/JAKD/article/view/1550/pdf>

Mahmudi. 2010. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta.

Mawardi, W., Woyanti, N., Irviana, L., & Darwanto, D. (2019). Micro, Small and Medium Enterprises' Understanding in Preparing Financial Statements Based on SAK ETAP. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(6), 177–183. <https://ideas.repec.org/a/eco/journ1/2019-06-22.html>

Muliani, et al. (2023). "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah." *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*. 2(2), 168-183.

Mursyidi. 2010. Akuntansi Dasar. Bogor: Ghalia Indonesia

Nurhidayanti, Fany. (2020). Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, Dan Persepsi Kemudahan Umkm Terhadap Implementasi Sak–Emkm Pada Umkm Di Kecamatan Kramat Kab Tegal. *Diss. Universitas Pancasakti Tegal*. <https://core.ac.uk/download/pdf/322774461.pdf>

Poerwadarminta. (2006). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka

- Rachmanto, Adi, and Yogi Riyan Aditama. (2022). "Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Pengguna Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat)." *Journal of Economics, Management, Business and Accounting (JEMBA)* 2(1), 74-94.
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jemba/article/view/7492/3153>
- Rahman, Lisa Fitriani, and Shinta Ayudhia. (2020). "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Kota Padang." *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*. 4(1),
<https://jkaa.bunghatta.ac.id/index.php/JKAA/article/view/17/13>
- Rizky, Adam. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja terhadap Implementasi SAK EMKM di Kota Tangerang Selatan. BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin Jakarta.
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58666/1/ADAM% 20RIZKY-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58666/1/ADAM%20RIZKY-FEB.pdf)
- Sariningtyas, P., & W, T. D. (2011). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 90–101. Surabaya: UPN Veteran.
- Shonhadji, N., & Djuwito, D. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm Di Surabaya. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 130-136).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, P. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta, 28, 1-12.
- Tjan, Juliyanty Sidik. (2021) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM Pada UMKM Di Kabupaten Maros." *CESJ: Center Of Economic Students Journal* 4(2), 1-15.
- Wibowo, Rendra Hadi. (2016). "Identifikasi Peran Modal Sosial Terhadap Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus UMKM Keramik Dinoyo, Kota Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3(2).
- Widyaningrum, Ika, and Agus Purwanto. (2022). "Analisis Penerapan SAK- EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Persepsi Pelaku Usaha atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM Industri Mebel di Bojonegoro)." *Diponegoro Journal of*

Accounting 11(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/36339>

Wulandari, Dewi, and Fefri Indra Arza. (2022) ."Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4(3), 465-481.

<https://scispace.com/pdf/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-implementasi-sak-emkm-pada-1k4raq84.pdf>

